

Editorial

Kejutan yang benar-benar di luar dugaan siapa pun telah terjadi pada 21 Mei yang lalu. Tumbangnya suatu rezim yang tak tanggung-tanggung telah membutakan seluruh bangsa selama 32 tahun berturut-turut memberikan kelegaan yang tak terlukiskan. Sayang sekali demikian besarnya pengorbanan yang harus diderita para mahasiswa dan rakyat tak berdosa yang tampaknya harus menjadi pahlawan-pahlawan dan martir-martir reformasi. Menteri DepDikBud kita pun silih berganti. Mudah-mudahan yang terakhir ini mampu menyerap aspirasi dunia pendidikan kita tanpa arogansi yang memprihatinkan. Semoga beliau mampu melakukan transformasi berkesinambungan yang akan benar-benar mencerdaskan bangsa di tengah-tengah hiruk pikuk ancaman *chaos* yang begitu mengerikan. Mari kita tundukkan kepala dan panjatkan doa yang khusus untuk memohon pengampunan dan semoga masa sulit ini cepat berlalu....

Penyunting.

Ralat

Penyunting mohon maaf pada semua pihak yang terkait atas kekhilafan yang terjadi pada catatan kaki halaman 66, ANIMA Vol. XIII, No. 49, tentang Sdr. Drs. Heru Prakosa, M.Si. Pada tahun akademik ini beliau belum terdaftar sebagai peserta S-3 program pascasarjana UGM.

Penyunting